

***THE EFFECTIVENESS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) IN
IMPROVING WELFARE
(A STUDY OF THE RENA JAYA VILLAGE COMMUNITY FROM AN ISLAMIC
ECONOMIC PERSPECTIVE)***

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA RENA JAYA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM)**

Septia Nur Wardani¹, Romi Adetio Setiawan², Anwar Junaidi³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}

Septianur.wardani@mail.uinfabengkulu.ac.id¹, romiadetio@mail.uinfabengkulu.ac.id²,
anwarjunaidi@mail.uinfabengkulu.ac.id³

ABSTRACT

The Family Hope Program (PKH) aims to alleviate poverty and enhance community well-being, particularly in rural regions such as Rena Jaya Village, Giri Mulya District, and North Bengkulu Regency. It was introduced by the Indonesian government in 2007 as a social aid program. The purpose of this study is to assess how well PKH improves communal welfare from an Islamic economic standpoint. Quantitative descriptive research methodology is employed, and questionnaires and interviews are utilized to gather data. The analysis's findings indicate that PKH significantly influences on improving community welfare, with a coefficient of determination (R^2) of 92.0%. This shows that PKH is able to explain 92.0% of the variation in the level of community welfare. In addition, there is a strong positive relationship between the number of PKH recipients and the level of community welfare, indicating that the more families receive assistance, the higher their level of welfare. This study also found that PKH is in line with the principles of Islamic economics, such as distributive justice, masalah, and social responsibility. Thus, PKH can be used as a model for effective social assistance policies for poverty alleviation and improving community welfare in other areas with similar characteristics.

Keywords: *Effectiveness, Family Hope Program (PKH), Community Welfare, and Islamic Economics*

ABSTRAK

PKH (Program Keluarga Harapan) merupakan inisiatif bantuan sosial dari pemerintah Indonesia yang dimulai tahun 2007, bertujuan untuk menekan angka kemiskinan dan memperbaiki kondisi kesejahteraan rakyat, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas PKH yang mana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang diaplikasikan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa PKH memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 92,0%. Hal ini menunjukkan bahwa PKH mampu menjelaskan 92,0% variasi dalam tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, terdapat hubungan positif yang kuat antara jumlah penerima bantuan PKH dan tingkat kesejahteraan masyarakat, yang mengindikasikan bahwa semakin banyak keluarga yang menerima bantuan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa PKH sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan distributif, masalah, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, PKH dapat dijadikan model kebijakan bantuan sosial yang efektif untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat, dan Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Kemiskinan ialah permasalahan kompleks yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Jika

berbicara tentang kesejahteraan secara keseluruhan kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia merupakan masalah yang umum (Sumbawati, 2020).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu inisiatif bantuan sosial yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya untuk mengakhiri kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat pedesaan dengan akses ekonomi terbatas seperti di Desa Rena Jaya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu inisiatif ini menjadi sangat penting. Program Keluarga Harapan (PKH) diperkenalkan pada tahun 2007 dengan tujuan untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi keluarga yang tergolong miskin. Keluarga penerima manfaat mendapatkan dukungan sosial bersyarat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang diharapkan dapat meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya ekonomi, kesehatan dan pendidikan (Sumbawati, 2020).

Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin, yang diharapkan dapat meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penerima PKH yang terdaftar di masing-masing dusun di Desa Rena Jaya. Data ini memberikan gambaran tentang sebaran penerima manfaat dan efektivitas program dalam menjangkau keluarga yang membutuhkan.

Tabel 1. Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

No	Dusun	Jumlah
1.	Dusun 1	27
2.	Dusun 2	28
3.	Dusun 3	30
Total		85

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa total penerima Program Keluarga

Harapan (PKH) di Desa Rena Jaya adalah sebanyak 85 keluarga. Distribusi ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) telah menjangkau berbagai dusun di desa, memberikan dukungan finansial kepada keluarga yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dengan adanya program ini, diharapkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rena Jaya dapat meningkat, serta mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut. Dalam hal ini, Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu alat strategis dalam upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem. Dalam konteks Desa Rena Jaya, efektivitas program ini perlu dievaluasi untuk memahami dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam kerangka ekonomi Islam, konsep kesejahteraan tidak terbatas pada aspek material semata, melainkan juga mencakup dimensi spiritual dan sosial. Pendekatan ini menegaskan bahwa keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang merata merupakan prinsip fundamental dalam sistem ekonomi Islam, di mana keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat menjadi tujuan utama. Prinsip-prinsip tersebut berfungsi sebagai landasan normatif dalam mengatur hubungan ekonomi, sehingga setiap bentuk aktivitas ekonomi diarahkan untuk mencapai kesejahteraan holistik yang mencerminkan keseimbangan antara nilai-nilai duniawi dan nilai-nilai keagamaan (Setiawan, 2023). Dalam kerangka ekonomi Islam, penimbunan kekayaan dianggap tidak sesuai dengan

prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, kekayaan harus dialokasikan secara proporsional untuk mencapai tujuan-tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga penyalahgunaan atau konsentrasi kekayaan yang tidak produktif dapat dihindari (Setiawan, 2023). Selain itu, pengelolaan dana yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rena Jaya harus mempertimbangkan tidak hanya seberapa besar bantuan yang diterima, tetapi juga bagaimana bantuan tersebut dapat memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Desa Rena Jaya yang berada di Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu menghadapi tantangan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kemiskinan masih tinggi meskipun berbagai program bantuan telah dilaksanakan. Salah satu program yang diharapkan dapat membantu adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan finansial langsung kepada masyarakat yang terdampak, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Rena Jaya.

Desa Rena Jaya memiliki kondisi sosial ekonomi yang beragam dan menghadapi tantangan kesejahteraan masyarakat dengan tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian dengan pendapatan tidak menentu dan akses terbatas terhadap pendidikan dan kesehatan juga masih terbatas. Kondisi ini membuat masyarakat desa rentan terhadap kemiskinan. Oleh karena itu, program Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat membantu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menyediakan kebutuhan dasar dan mendorong pemulihan ekonomi lokal (Virgoreta, 2014).

Maka dari itu untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang sering dihadapi dan dalam memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat desa peran Program Keluarga Harapan (PKH) efektif dalam mengurangi kemiskinan. Karena Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan utamanya yaitu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama keluarga miskin. Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan mencakup aspek materi, spiritual, dan sosial. Prinsip keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang adil menjadi landasan penting. Dana Program Keluarga Harapan (PKH) harus digunakan untuk tujuan yang bermanfaat dan tidak boleh disalah gunakan.

TINJAUAN LITERATUR

Efektivitas

Menurut (Sari, 2021) tingkat efektivitas dapat dianalisis melalui beragam perspektif (*perspective*) dan dapat diukur menggunakan metode yang bervariasi serta memiliki korelasi yang kuat dengan aspek efisiensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah efektif didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan dampak positif atau berdaya guna. Terminologi efektif merujuk pada tercapainya suatu pengaruh atau konsekuensi yang diharapkan dari sebuah tindakan. Analisis tujuan efektivitas adalah untuk mengetahui seberapa baik dan efisien dana dalam anggaran program kerja desa telah digunakan. (Ratna Ekasari, 2020).

Efektivitas adalah mengacu di mana suatu tujuan tercapai dan berfungsi sebagai ukuran keberhasilan suatu bisnis yang dikembangkan oleh sasaran yang

telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, konsep efektivitas menunjukkan seberapa baik suatu tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan hasil terbaik yang mungkin. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai ukuran yang menentukan seberapa baik suatu tujuan tercapai, baik dalam hal kuantitas, kualitas, atau waktu. Tingkat efektivitas semakin tinggi seiring dengan persentase pencapaian target yang semakin besar (Kurniyasih, 2024).

Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden No. 15 tahun 2010 untuk percepatan pengentasan kemiskinan dan diatur dalam Undang-Undang Dasar No. 11 tahun 2009 tentang keadilan sosial. Strategi di bawah mekanisme Program Keluarga Harapan (PKH) adalah mendidik masyarakat agar generasi penerus Bangsa dapat sehat dan aman. Dengan generasi yang sehat dan aman, kemiskinan dapat diatasi dengan sendirinya. (Ersis Warmansyah abbas, 2023)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah inisiatif pemerintah atau bantuan dengan tujuan memberikan bantuan finansial kepada rumah tangga yang sangat miskin (RTSM). Rumah tangga sangat miskin (RTSM) juga harus menangani masalah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama di bidang pendidikan dan kesehatan. Program Keluarga Harapan (PKH) biasanya fokus pada keluarga miskin dengan tujuan umum untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan layanan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) melakukan lebih dari sekedar memberikan dukungan finansial kepada anggota keluarga. Namun, juga memiliki visi jangka panjang untuk

meningkatkan kualitas hidup keluarga tersebut. Fokus utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan sehingga masyarakat dari keluarga miskin juga dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Selain itu, pendekatan ini menekankan praktik perawatan kesehatan yang dapat meningkatkan kesehatan rumah tangga miskin. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) tidak hanya untuk mengurangi jumlah barang rumah tangga miskin di daerah pendek, tetapi juga untuk mengurangi jumlah kemiskinan di daerah panjang.

Menurut (Piki Darma Kristiani Pardede, 2023) Program Keluarga Harapan (PKH) bukan sekedar program bantuan keuangan, Namun, merupakan strategi komprehensif yang berfokus pada pemberdayaan keluarga miskin melalui peningkatan pendidikan, layanan kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan kesempatan bagi masyarakat kurang mampu dalam mencapai taraf hidup agar lebih baik. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial.
- b) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan bagi yang miskin dan rentan.
- c) Menggambarkan perubahan perilaku dan sikap Keluarga Penerima Manfaat terkait layanan kesehatan dan pendidikan serta keadilan sosial.
- d) Mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.
- e) Menjelaskan manfaat produk dan jasa keuangan resmi kepada Keluarga Penerima Manfaat. (Irmayani, 2020).

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera." Ini mencakup arti dari kata Sanskerta "Catera," yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang ditemukan dalam arti "catera" (payung) merujuk kepada mereka yang menjalani kemiskinan dalam kehidupan sehari-hari, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.

Di sisi lain, kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang mencerminkan keadaan kehidupan masyarakat, yang dapat diamati dari standar kehidupan yang disebutkan sebelumnya. Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai keadaan di mana semua warga negara memiliki sumber daya materi, spiritual, dan sosial yang cukup untuk hidup dengan nyaman dan dapat mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan tugas sosial mereka.

Menurut (Andika, 2021) tujuan dari kesejahteraan sosial adalah untuk: a. Meningkatkan kualitas, kelangsungan, dan taraf kesejahteraan; b. Meniru fungsi sosial dalam jangkauan yang mencapai kemandirian. c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial. d. Menyoroti kemampuan, ketekunan, dan kecerdasan sosial bisnis dalam membangun kohesi sosial di antara kelompok dan individu. e. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Perspektif Ekonomi Islam

1. Nilai Ekonomi sesuai Fitrah Manusia
 - a. Perekonomian Masyarakat Luas
Prinsip-prinsip ekonomi Islam tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas muslim, tetapi juga komunitas non-muslim.

- b. Keadilan dan Persaudaraan antar Sesama

Tujuan Islam adalah untuk memberikan nilai sosial yang kuat kepada masyarakat. Dalam konteks ini, setiap individu ditandai oleh saling menghormati dan kasih sayang, yang dibagikan oleh satu kelompok orang.

Adapun keadilan dalam Islam memiliki beberapa implikasi yang positif terhadap kehidupan manusia sebagaimana berikut, antara lain:

1. Keadilan Sosial

Islam menganggap semua orang sebagai satu keluarga. Setiap anggota kelompok memiliki derajat yang sama di hadapan Allah SWT..

2. Keadilan Ekonomi

Konsep persaudaraan dan perlakuan yang mirip dengan hukum harus seimbang dengan realitas ekonomi. Tanpa kemakmuran ekonomi, kemakmuran sosial pasti akan memudar.

- c. Keadilan Distribusi Pendapatan

Kesenjangan pendapatan yang terjadi pada ekonomi konvensional begitu berlawanan dengan semangat dalam ekonomi Islam yang islam lebih mengedepankan sisi persaudaraan dan keadilan dalam distribusi pendapatan. Hal-hal yang merusak tatanan keadilan harus diperhatikan, seperti:

1. Menghapuskan monopoli.

2. Menegakkan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat dalam proses ekonomi, baik itu produsen, distributor, atau konsumen.

3. Memastikan kebutuhan dasar setiap anggota masyarakat terpenuhi.

4. Melaksanakan amanah jaminan sosial-ekonomi bagi mereka yang tidak mampu.

Dengan cara ini, standar kehidupan setiap individu akan lebih terjamin. Sisi manusiawi dan kehormatan setiap individu akan lebih terjaga, sesuai dengan martabat yang telah melekat pada manusia sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi.

d. Kebebasan dan Kesejahteraan Individu

Tujuan utama misi Nabi Muhammad SAW, menurut Al-Qur'an, adalah untuk melindungi umat manusia dari rantai kebodohan dan kemiskinan yang mereka gunakan. Islam mengikuti pandangan universal bahwa kebebasan individu erat kaitannya dengan kepentingan masyarakat di lingkungannya, para sarjana muslim telah bersepakat akan prinsip-prinsip di bawah ini, antara lain:

1. Kepentingan individu harus menjadi dasar dari kepentingan masyarakat.
2. Mengatasi kesulitan harus diutamakan daripada memberikan manfaat, meskipun melakukannya adalah tujuan syariah..
3. Bahaya yang lebih kecil harus dapat diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, dan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar (Didi Suardi, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka), (Salim dan Haidir, 2019). Teknik pengambilan sampel adalah teknik persiapan sampel. Ada beberapa teknik pengambilan sampel

yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Rani dan Nopa, 2024). Teknik untuk memilih sampel dari populasi dengan menggunakan kaidah-kaidah peluang dalam pengambilan sampel probabilitas, maka yang menjadi populasinya sebanyak 85 keluarga penerima PKH. Pemilihan sampel tidak dilakukan dengan cara subyektif dengan kata lain, sampel yang terpilih tidak berdasarkan keinginan peneliti, sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Oleh karena itu, diharapkan sampel yang paling akurat dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik populasi secara objektif (Sumargo, Budyanra, dan Robert, 2020).

Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui (Umar, 2002). Jadi dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin yang dimana perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N(e)^2}{85}}$$

$$= \frac{85}{1 + \frac{85(0,05)^2}{85}}$$

$$= \frac{85}{1 + 0,2125}$$

$$= \frac{85}{1,2125}$$

$$= 70,1$$

Jadi dari perhitungan di atas dapat di hasilkan sampel yang di gunakan sebanyak 70 responden.

Adapun proses pengumpulan data yang akan peneliti di gunakan dalam penelitian ini terkait dengan bahasan adalah metode observasi, wawancara dan kuesioner (Siyoto & Sodik, 2018).

Penelitian ini juga memikirkan variabel sebagai sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. (Setyawan, 2017). Penelitian ini memiliki dua

variabel yaitu variabel X dan Y. Dimana variabel X adalah efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan variabel Y adalah kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sahat Simbolon, 2022). Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data, dalam penelitian ini metode atau uji yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, hipotesis, dan uji koefisien determinasi yang dimana pengelolaan data penelitian ini menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi Microsoft office excel dan SPSS Statistik versi 25 yang membantu dalam pengelolaan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Umum Wilayah Objek Penyelidikan

Penelitian ini dilakukan di Desa Rena Jaya yaitu merupakan wilayah di Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara, yang dulunya merupakan bagian dari Dusun Giri Mulya. Pada tahun 2003, desa ini menjadi bagian dari program

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) yang dikelola oleh Departemen Transmigrasi. Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan luas wilayah, pada tahun 2006, Desa Rena Jaya mengajukan pemekaran dan resmi menjadi desa pada 6 Juni 2006, dengan Bapak Mandiman, S.Sos sebagai Penjabat Kepala Desa.

Penelitian ini melibatkan 70 responden di Desa Rena Jaya dengan 75,7% perempuan dan 24,3% laki-laki, dimana distribusi usia menunjukkan kelompok terbesar berada pada rentang 30-39 tahun dan 40-49 tahun dengan masing-masing 28,6%. Mayoritas responden memiliki pendapatan Rp1.000.000-1.500.000 sebanyak 25 responden, menunjukkan kondisi ekonomi masyarakat yang masih tergolong rendah dan memerlukan intervensi program bantuan sosial.

HASIL PENELITIAN

Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan analisis dengan aplikasi komputes SPSS versi 25, berikut hasil pengujiannya:

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuisisioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Efektivitas PKH (X1)	Pertanyaan 1	0,605	0,306	Valid
	Pertanyaan 2	0,602	0,306	Valid
	Pertanyaan 3	0,731	0,306	Valid
	Pertanyaan 4	0,653	0,306	Valid
	Pertanyaan 5	0,633	0,306	Valid
	Pertanyaan 6	0,551	0,306	Valid
	Pertanyaan 7	0,397	0,306	Valid
	Pertanyaan 8	0,406	0,306	Valid
	Pertanyaan 9	0,656	0,306	Valid
	Pertanyaan 10	0,601	0,306	Valid
	Pertanyaan 11	0,573	0,306	Valid

Kesejahteraan Masyarakat Dalam perspektif Islam	Pertanyaan 1	0,986	0,306	Valid
	Pertanyaan 2	0,999	0,306	Valid
	Pertanyaan 3	0,986	0,306	Valid
	Pertanyaan 4	0,989	0,306	Valid
	Pertanyaan 5	0,989	0,306	Valid
	Pertanyaan 6	0,986	0,306	Valid
	Pertanyaan 7	0,964	0,306	Valid
	Pertanyaan 8	0,979	0,306	Valid
	Pertanyaan 9	0,966	0,306	Valid
	Pertanyaan 10	0,970	0,306	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Data dalam tabel di atas, yang menunjukkan hasil SPSS 25, menunjukkan bahwa dari 21 pertanyaan yang diberikan kepada 70 responden, terdapat lebih banyak jawaban yang valid (seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi Pearson) daripada jumlah pertanyaan di tabel, yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas X Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	11

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31259545
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.037
Test Statistic		.054

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Y Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	10

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa data tersebut dapat diandalkan. Dengan kata lain, semua kuesioner butir yang digunakan dalam penelitian adalah karena nilai *Cronbach Alpha* yang lebih mendekati 0,60.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil output dengan SPSS, kita dapat melihat signifikansi dari setiap variabel, termasuk nilai *kolmogorov-Smirnov* (K-S) $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

**Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
kesejahteraan masyarakat	Based on Mean	.597	8	59	.776
	Based on Median	.451	8	59	.885
	Based on Median and with adjusted df	.451	8	43.471	.883
	Based on trimmed mean	.407	8	59	.912

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan dari hasil uji *Levene's Test*, dapat disimpulkan bahwa varians dari variabel "Kesejahteraan masyarakat" adalah homogen. Ini berarti bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

**Tabel 7. Hasil Uji multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EfektivitasPK H	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel independen (X) sebesar 1,000 maka dapat disimpulkan jika $> 0,100$ tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari nilai VIF variabel (X) 1,000 dan dimana nilai tersebut < 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.319	2.298		-10.584	.000
	Efektivitas PKH	1.383	.049	.959	27.970	.000

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Dari tabel di atas, linier regresi dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -24.319 + 1.383X$$

Koefisien regresi pada variabel Efektivitas PKH (X) sebesar 1.383.

Artinya bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Efektivitas PKH dimana faktor lain konstan maka akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1.383.

2. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1571.726	1	1571.726	782.317	.000 ^b
	Residual	136.617	68	2.009		
	Total	1708.343	69			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan dari hasil uji f pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan efektivitas PKH (X) terhadap kesejahteraan masyarakat adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $782.317 >$ nilai f tabel 3,98. Dari hasil tersebut

membuktikan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antar efektivitas PKH (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) secara signifikan.

3. Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.319	2.298		-10.584	.000
	Efektivitas PKH	1.383	.049	.959	27.970	.000

Sesuai dengan hasil uji t pada tabel yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi efektivitas PKH (X) terhadap kesejahteraan masyarakat

dalam perspektif Islam (Y), adalah $0,0000 < 0,05$, dan nilai t adalah $27,970 >$ nilai t 1,9960, sehingga H_a disetujui. Dengan demikian, ada dampak

signifikan dari efektivitas PKH terhadap kesejahteraan masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.919	1.417

Berdasarkan hubungan tersebut, koefisien determinasi antara variabel Efektivitas PKH (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah 0,920, atau 92,0%. Menurut grafik ini, 92,0% dari efektivitas PKH mempengaruhi kesejahteraan umum masyarakat, dengan sisa 8,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Rena Jaya

Penelitian ini telah memaparkan data hasil penelitian dengan SPSS 25 menggunakan model regresi linier sederhana dimana hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel efektivitas PKH memiliki nilai t hitung sebesar 27,970 dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Nilai ini jauh melampaui nilai kritis yang dipersyaratkan untuk menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Besarnya nilai t-hitung menunjukkan kekuatan pengaruh yang luar biasa, mengindikasikan bahwa PKH merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat di lokasi penelitian. Hasil ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa PKH telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,920 atau 92% menunjukkan bahwa

Program Keluarga Harapan mampu menjelaskan 92% variasi dalam tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Rena Jaya. Angka ini menunjukkan dominasi yang sangat tinggi dari PKH dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, dimana hanya 8% variasi kesejahteraan yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar PKH. Pengaruh ini terjadi melalui tiga mekanisme utama: Pertama, peningkatan daya beli langsung melalui bantuan tunai yang diterima keluarga penerima, menciptakan efek berganda (multiplier effect) pada perekonomian desa. Kedua, investasi modal manusia melalui persyaratan pendidikan dan kesehatan yang melekat pada program, menciptakan investasi jangka panjang dalam pembentukan SDM berkualitas. Ketiga, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga penerima.

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH dapat dijadikan sebagai model program bantuan sosial yang efektif untuk diterapkan di daerah-daerah lain dengan karakteristik yang serupa. Tingginya efektivitas PKH di Desa Rena Jaya mengindikasikan bahwa program ini telah dirancang dan diimplementasikan dengan baik, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program serupa di tempat lain.

Terdapat Hubungan Antara Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dengan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rena Jaya

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah diselesaikan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Rena Jaya. Hal ini dibuktikan melalui statistik yang menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat tinggi.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,959 mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara jumlah penerima bantuan PKH dengan kesejahteraan masyarakat. Nilai korelasi yang mendekati 1 ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menerima bantuan PKH di Desa Rena Jaya, jadi semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,920 atau 92,0% menjelaskan bahwa jumlah penerima bantuan PKH dapat menjelaskan 92,0% variasi dalam tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Rena Jaya. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penerima PKH ialah faktor yang sangat dominan dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Semakin luas jangkauan program bantuan sosial, semakin besar pula dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Keluarga Harapan (PKH) Selaras Dengan Prinsip Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten

Bengkulu Utara, Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam, yaitu:

PKH menunjukkan keselarasan dengan prinsip kesejahteraan dalam perspektif Islam melalui beberapa aspek:

1. Konsep Takaful: PKH mencerminkan jaminan sosial Islam dengan redistribusi pendapatan untuk membantu sesama
2. Harmonisasi dengan Zakat: Tujuan redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan sejalan dengan sistem zakat
3. Prinsip Maslahah: Program ini mengutamakan kemaslahatan umum dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat
4. Keadilan Distributif: Implementasi pemerataan kesejahteraan sesuai ajaran Islam
5. Konsep Ihsan: Berbuat baik kepada sesama dengan cara yang terbaik dan efektif
6. Implementasi Prinsip Pemberdayaan dan Kemandirian : PKH juga selaras dengan prinsip Islam tentang pemberdayaan dan kemandirian ekonomi.
7. Harmonisasi dengan Konsep Ekonomi Berbasis Keluarga : PKH menunjukkan keselarasan dengan konsep ekonomi Islam yang berbasis keluarga sebagai unit terkecil masyarakat.
8. Keselarasan dengan Konsep Harta sebagai Amanah : Program PKH mencerminkan implementasi konsep Islam tentang harta sebagai amanah yang harus dikelola dengan baik untuk kemaslahatan bersama.

Hasil Wawancara dengan Pendamping PKH

Hasil wawancara dengan Pak Rizki yang merupakan Pendamping

PKH Desa Rena Jaya, mengatakan bahwa PKH di Desa Rena Jaya sudah berjalan dengan efektif.

- a. Pemberdayaan pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayuran
- b. Bantuan signifikan untuk biaya pendidikan anak-anak keluarga penerima
- c. Program P2K2 yang mengubah pola pikir penerima dalam pengelolaan keuangan keluarga
- d. Monitoring aktif melalui home visit untuk memastikan bantuan digunakan sesuai tujuan

Program PKH tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan perilaku dan pemberdayaan jangka panjang yang sejalan dengan tujuan pengentasan kemiskinan berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik, Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak yang sangat signifikan pada kesejahteraan masyarakat Desa Rena Jaya. Persamaan regresi $Y = -24,319 + 1,383X$ menunjukkan setiap peningkatan satu unit PKH meningkatkan kesejahteraan sebesar 1,383 unit, dengan t-hitung 27,970 (sig. 0,000), $R^2 = 0,920$ (PKH menjelaskan 92% variasi kesejahteraan), dan F-hitung 782,317 (sig. 0,000).

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,959 mengindikasikan hubungan positif sangat kuat antara jumlah penerima PKH dengan tingkat kesejahteraan. Semakin luas jangkauan PKH, semakin besar dampak positifnya terhadap kesejahteraan komunitas.

Dari perspektif Islam, PKH selaras dengan prinsip kesejahteraan Islam melalui konsep takaful (jaminan sosial), harmonisasi sistem zakat, penerapan masalah dan keadilan distributif, serta

implementasi ihsan dan tanggung jawab sosial.

PKH terbukti sebagai instrumen kebijakan efektif dengan tingkat efektivitas 92%, implementasi tepat sasaran, dampak berganda menguntungkan, dan investasi jangka panjang melalui komponen pendidikan-kesehatan. Program ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan-kesehatan, dan pengurangan ketimpangan sosial.

Secara keseluruhan, PKH memiliki pengaruh sangat signifikan, positif, dan dominan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Rena Jaya dengan efektivitas 92% dan selaras dengan prinsip Islam, sehingga dapat dijadikan model kebijakan bantuan sosial untuk daerah dengan karakteristik serupa. Coba lagi Claude dapat membuat kesalahan. Periksa kembali setiap respons.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Risna Sari. (2021). *Efektivitas Peran Kelurahan dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan*, (Edisi 1). Penerbit NEM.
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 2(1), 44–55.
- Bagus Sumargo, Budyanra, dan R. K. (2020). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling* (Edisi 1). PT Bumi Aksara.
- Ersis Warmansyah abbas. (2023). *Meneliti, Menulis Artikel dan Menerbitkan Buku - Google Books*. PT Nasya Expanding Management.
- Hafnidar A. Rani dan Nopa Arlianti.

- (2024). *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains* (Edisi 1). Deepublish Digital.
- Kadewi Sumbawati, N., Juliawati, H., & Dwiyanto Pamungkas, B. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ropang. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Nomor 3).
- Kurniyasih, B., Adetio Setiawan, R., & Afrianty, N. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dokumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah Haji (Studi Kasus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11290–11297.
- Muklis Bin Abdul Azis, D. S. (2020). *Pengantar Ekonomi Islam* (Edisi 1), CV Jakad Media Publising.
- Novi Kadewi Sumbawati, Asmini, Heni Juliawati, B. D. P. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Ropang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(March), 72.
- Nyi R Irmayani, Suradi, B. Mujiyadi, Badrun Susantyo, Togiartua Nainggolan, Sugiyanto, Habibullah, Rudy Gunawan Erwinsyah, B. A. (2020). Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga. In *Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI*. (Edisi 1, Vol. 5, Nomor 3). Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI.
- Piki Darma Kristiani Pardede. (2023). *Praktik Pembangunan: Paradigma dan Realitasnya Dalam Konteks Sumatera Utara*. Zahir Publising. *Quran kemenag*. (2019).
- Ratna Ekasari. (2020). Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi. In *AE Publishing* (Edisi 1). AE Publishing.
- Romi Adetio Setiawan. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Religions*, 14(11).
- Romi Adetio Setiawan. (2023b). *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation* (Edisi 1). Routledge.
- Sahat Simbolon. (2022). *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Edisi 1). CV. Bintang Semesta Media.
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Edisi 1). Kencana.
- Sandu Siyoto, M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Edisi 1). Literasi Media Publishing.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. (Edisi 1, Nomor Surabaya : Zifatama Jawa). Zifatama Jawa.
- Umar, H. (2002). *Metode riset bisnis : panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* (Edisi 2). Gramedia Pustaka Utama.
- Virgoreta, D. A. (2014). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur)*. 162.